

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan ini adalah penelitian studi kasus (*case studies*). Studi kasus (*case studies*) merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang mendalam mengenai, kelompok individu, institusi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu. Tujuan studi kasus adalah menemukan makna, mengamati proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam mulai dari individu, kelompok, maupun kondisi tertentu⁵¹. Studi kasus yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data dan segala informasi diperoleh peneliti terkait literasi digital, peran guru PAI, dan budaya sekolah dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, Waka Kurikulum dan guru PAI terkait dengan segala aktivitas literasi digital, peran guru PAI dan kegiatan yang menjadi budaya sekolah melalui wawancara secara langsung di SMP Negeri 3 Slahung.

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Bog dan dan Taylor Mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan kata-kata yang tertulis atau lisan dari seseorang atau perilaku yang bisa diamati dari data dan sumber data.⁵²

Pendekatan ini dipilih karena tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan fakta kejadian dengan penjelasan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

⁵¹ Sugiarto, Eko. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media

⁵² Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam fenomena implementasi literasi digital, budaya sekolah religius, dan peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengembangan karakter siswa berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di SMPN 3 Slahung. Penelitian tidak bertujuan menguji hipotesis, melainkan menggali makna, proses, interaksi, serta pengalaman para informan dalam pelaksanaan ketiga aspek tersebut.

Desain penelitian ini berfokus pada pengungkapan proses implementasi literasi digital, pelaksanaan budaya sekolah religius, serta peran guru PAI sebagai pendidik, pembimbing, teladan, motivator, dan evaluator dalam membentuk karakter peserta didik. Ketiga aspek tersebut dipandang sebagai satu kesatuan yang saling berinteraksi dalam membangun karakter siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian SMP Negeri 3 Slahung yang beralamat di Jl. Beji Agung, Desa Duri Kec. Slahung Kab. Ponorogo, peneliti memilih SMP Negeri 3 Slahung sebagai lokasi penelitian di dasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu:

1. Lokasi penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, serta sangat relevan dalam mengungkapkan permasalahan yang berhubungan dengan literasi digital, peran guru PAI dan budaya sekolah.

2. Subjek penelitian sangat memberikan respon positif terhadap budaya sekolah.
3. Berdasarkan observasi awal beberapa dari subjek penelitian memiliki keterbukaan dalam memberikan informasi tentang literasi digital, peran Guru PAI serta budaya sekolah.

C. Data dan Sumber data

Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama dilapangan sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang telah tersedia. Sumber data primer merupakan data utama yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara kepada narasumber yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI dan beberapa siswa. *Sedangkan sumber data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung kelengkapan data yang diperoleh dari sumber data primer.* Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil studi dokumentasi melalui arsip-arsip atau dokumen yang dimiliki oleh sekolah dalam proses kegiatan – kegiatan yang dilakukan sekolah setiap hari dan sudah berlangsung lama sehingga menjadikannya sebagai budaya sekolah. Dalam penelitian ini subjek penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi objek penelitian secara akurat yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Subjek utama penelitian terdiri dari kepala sekolah, waka kesiswaan, guru dan siswa.

Untuk memperoleh informasi, maka peneliti mencari informan yang representatif dengan memberi kriteria awal untuk mendekati informan

diantaranya :

1. Kepala sekolah sebagai informasi kunci
2. Waka kesiswaan dipilih sebagai subjek penelitian dikarenakan beliau yang mengetahui profil siswa.
3. Guru yang dipilih sebagai subyek penelitian dikarenakan beliau yang ikut terjun secara langsung dalam membina budaya sekolah.
4. Siswa merupakan obyek dari hasil penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan fakta ataupun data. Oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan pendekatan teknik dan langkah-langkah pengumpulan data yang sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif. Antara lain sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari informasi dengan mempelajari berbagai tulisan mengenai lingkungan sekolah, budaya sekolah dan nilai-nilai karakter baik melalui buku ataupun artikel dalam jurnal bereputasi yang relevan dengan penelitian ini. Studi pustaka ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data-data pendukung sekaligus referensi yang digunakan sebagai landasan untuk mengkaji obyek penelitian.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta - fakta dalam proses memperoleh ataupun pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan. Adapun studi lapangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara dan observasi/pengamatan.

a. Interview / Wawancara

Wawancara bertujuan agar mendapat data yang valid dari informan, mengenai literasi digital, budaya sekolah religius dan peran Guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Wawancara adalah metode pengumpulan paling populer, karena itu banyak di gunakan di berbagai penelitian.⁵³

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *e-mail*, *dsb*. Tahap ini dilakukan secara mendalam dengan mendatangi narasumber yang menangani segala aktivitas kegiatan yang menjadi budaya sekolah di SMP Negeri 3 Slahung.

b. Observasi

Observasi adalah suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan

⁵³ Bungin, Burhan. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 108

jalan mengamati dan mencatat.⁵⁴ Teknik observasi dilaksanakan dengan cara peneliti melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan dan memasuki latar atau suasana tertentu dengan tujuan melakukan pengamatan.

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Melalui teknik ini peneliti berupaya untuk menemukan pengalaman-pengalaman subjek informan peneliti dari topik atau situasi spesifik yang dikaji. Oleh karena itu untuk mencari data digunakan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban berupa informasi. Sebelum dimulai wawancara pertanyaan dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan penggalan data yang diperlukan peneliti dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan. Observasi dilakukan dengan mendatangi SMP Negeri 3 Nrayun untuk menemukan data yang benar-benar valid terkait perilaku, proses kerja, dan segala aktivitas terkait kegiatan yang dilaksanakan sebagai budaya di sekolah tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh informasi berupa data-data dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka maupun gambar yang berupa laporan dan keterangan yang

⁵⁴ Mardalis.(1990). *Metode Penelitian Suatu Pendidikan Proposal*. Bandung: Bandar Maju,63.

mendukung penelitian⁵⁵. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti foto kegiatan sekolah yang menjadi budaya sekolah, dan segala bentuk data sekolah yang terkait dengan penelitian. Selain itu peneliti mengumpulkan data berupa catatan, dokumentasi baik foto maupun video selama proses penelitian berlangsung sebagai pendukung data penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan.⁵⁶ Teknik analisis data adalah proses mengatur dan memilah-milah data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data selama penelitian, dimana data yang diperoleh akan dikategorikan dan diuraikan sehingga dapat di analisis. Analisis data dilakukan agar peneliti dapat menemukan sebuah kesimpulan dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini, analisis lapangan lebih difokuskan selama proses pengumpulan data di lapangan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap awal yang harus dilakukan, tahap ini merupakan tahap dimana peneliti harus mengumpulkan informasi yang sebanyak- banyaknya dari obyek yang akan diteliti. Informasi diperoleh

⁵⁵ Sugiyono. (2010). *Metode Penelitiian Bisnis*. Bandung: Alfabeta,336.

⁵⁶ Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 245.

dengan berbagai teknik, baik wawancara, observasi, dan studi pustaka tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Reduksi data ini merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan. Pada tahap ini analisa data sudah dilaksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis sehingga lebih jelas maksud dari penelitian dilakukan. Penyajian data juga dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung di dalamnya.

Pada penelitian ini penyajian data mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga data yang tersaji merupakan deskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada sehingga informasi yang disusun merupakan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah data dapat disajikan dan dipilah-pilah maka selanjutnya adalah kesimpulan. Menarik kesimpulan atau verifikasi dari semua kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya

ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang sifatnya komprehensif.

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Setelah melalui serangkaian tahapan, diharapkan penelitian Kajian Kritis Implementasi Budaya Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter siswa yang akan disusun menjadi sebuah kesimpulan dari informasi yang didapatkan dan bisa dipertanggungjawabkan.

